



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

KESEPAKATAN ASEAN PADA TIGA TAHUN KUDETA MILITER MYANMAR

Sita Hidriyah
Analisis Legislatif Ahli Madya
sita.hidriyah@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pertemuan *ASEAN Foreign Ministers' (AMM) Retreat* telah selesai diselenggarakan di Luang Prabang, Laos pada 29 Januari 2024. Pertemuan para Menteri Luar Negeri (Menlu) di bawah keketuaan Laos sepanjang 2024 tersebut antara lain menyepakati dilanjutkannya hasil-hasil keketuaan Indonesia tahun sebelumnya, termasuk pada konflik Myanmar. Yang menjadi permasalahan adalah tanpa perubahan mendasar dalam pemerintahan Myanmar, kelanjutan masalah ini akan masih sulit teratasi memasuki tiga tahun kudeta akibat perebutan kekuasaan antara pemerintahan sipil dan militer.

Sebelumnya ASEAN telah bersepakat sejak 2021 dengan mengeluarkan lima konsensus (5PC) dalam menangani isu Myanmar, di antaranya penghentian segera kekerasan di Myanmar, dilaksanakannya dialog dengan semua pihak, penunjukan utusan khusus untuk Myanmar, bantuan kemanusiaan oleh ASEAN, dan kunjungan utusan khusus untuk menemui semua pihak di Myanmar. Sampai saat ini, tiga tahun sejak 5PC ditandatangani, hasilnya belum tampak. Hal ini salah satunya dikarenakan pemerintah Myanmar belum menunjukkan iktikad baik untuk melaksanakan konsensus tersebut hingga cenderung menjadi penyebab jika kudeta militer masih terjadi sampai di tahun ketiga saat ini.

Sebelum pertemuan AMM berlangsung, ASEAN memutuskan untuk tidak mengundang *political level* Myanmar untuk menghadiri pertemuan, namun kali ini Myanmar memutuskan untuk mengirim wakil pada tingkat *non-political level* dari Kementerian Luar Negeri. Tiga tahun sejak kudeta militer di Myanmar menggulingkan pemerintahan yang dipilih secara demokratis, ini adalah kali pertama Myanmar mengirimkan perwakilan mereka ke pertemuan penting di ASEAN. Sebelumnya, sejak 21 Oktober 2021, negara anggota ASEAN lainnya hanya memperbolehkan Myanmar untuk mengirim perwakilan *non-political level* sedangkan wakil junta tidak pernah hadir. Hal ini dikarenakan militer Myanmar (Tatmadaw) yang kembali melancarkan kudeta di 2021 menolak mengirim utusan ke forum-forum ASEAN setelah itu.

Kehadiran pejabat *non-political level* Myanmar pada pertemuan Menlu ASEAN tidak mengubah pendirian negara anggota lainnya untuk tetap berkomitmen pada lima poin konsensus (5PC) sebagai upaya dalam membantu Myanmar. Dalam forum para anggota juga menegaskan bahwa ASEAN bersatu menyelesaikan krisis Myanmar. Para menteri turut mendukung upaya Thailand dalam membuat koridor kemanusiaan untuk membantu masyarakat sipil yang terkena dampak melawan junta militer. Segala upaya dilakukan negara anggota mengingat Myanmar sebagai anggota dan isu tersebut menjadi perhatian dunia luar terhadap ASEAN. Jika ASEAN dianggap gagal terhadap isu Myanmar, kritik tersebut tidaklah salah karena bola sepenuhnya berada di pihak Myanmar.

Atensi DPR

Indonesia menyambut baik komitmen ulang para Menlu untuk menjadikan 5PC sebagai referensi utama upaya ASEAN guna membantu Myanmar keluar dari krisis. Oleh karena itu, Komisi I DPR RI melalui fungsi pengawasan perlu terus mendukung Kementerian Luar Negeri RI dalam mendorong berbagai upaya diplomasi yang ditujukan untuk membantu penyelesaian krisis di Myanmar. Komisi I DPR RI juga perlu mendorong Kementerian Luar Negeri RI untuk terus mengupayakan langkah maju dalam menyelesaikan krisis politik secara perlahan dan bertahap. Dalam waktu yang sama, ASEAN perlu didorong untuk bekerja bersama negara anggota lainnya dengan pihak yang ada di Myanmar, terutama junta militer, agar implementasi 5PC dapat menghasilkan kemajuan sehingga komunitas ASEAN akan semakin berperan.

Sumber

antaranews.com, 29 Januari 2024;
kemlu.go.id, 29 Januari 2024;
kompas.id, 29 Januari 2024 dan 1 Februari 2024;
republika.co.id, 29 Januari 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

EDITOR

Polhukam
Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Monika Suhayati

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

©PusakaBK2024